



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Media memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi, sarana pendidikan, sarana hiburan, dan kontrol sosial. Salah satunya adalah televisi. Televisi merupakan media massa yang paling efektif dan paling banyak digunakan masyarakat untuk memperoleh banyak informasi. Televisi mampu menimbulkan pengaruh yang kuat kepada pemirsanya. Melalui kegiatan menonton televisi, manusia dapat memahami dan mengerti informasi yang disampaikan.

Banyak sekali stasiun pertelevisian nasional Indonesia menjadikan negara ini memiliki beragam program acara televisi yang menarik. Perkembangan program acara pertelevisian Indonesia semakin lama semakin baik dari visual, audio, peralatan, dan lain sebagainya, dimana semua mendukung kualitas program acara tersebut. Bahkan saat ini muncul banyak stasiun televisi dengan kualitas HD (*High Definition*).

Melalui televisi dapat diinformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Bahkan dengan munculnya televisi di Indonesia sangat besar dampaknya bagi kehidupan manusia terutama pada bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan negara. Di samping itu, keberadaan televisi dapat menimbulkan budaya *konsumerisme*, sebagai akibat munculnya iklan-iklan di televisi yang dapat merangsang masyarakat untuk dapat mengkonsumsi produk-produk yang diiklankan itu. Adanya televisi dapat membawa perubahan dalam dunia komunikasi baik dalam pendidikan, informasi, dan hiburan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Namun demikian, televisi dapat berperan sebagai sarana yang penting untuk mengkomunikasikan hasil-hasil yang telah dicapai dalam pembangunan nasional. Peran lain dari televisi adalah sebagai media pendidikan, karena melalui tayangan yang beragam dapat memberikan pendidikan kepada masyarakat luas tentang sesuatu hal yang belum dan ingin diketahui oleh masyarakat. Melalui media televisi itulah masyarakat mendapat tambahan pengetahuan tentang hal yang baru.

Selain sebagai sarana pendidikan, televisi dapat dimanfaatkan sebagai kontrol sosial masyarakat terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat karena televisi dapat menyampaikan fakta-fakta suatu fenomena yang terjadi di masyarakat serta dapat menggalang opini publik. Oleh karena itu, dengan adanya televisi diharapkan masyarakat diajak berpikir kritis dan dapat menyaring hal-hal positif untuk kemajuan manusia. Selain sebagai sarana pendidikan, televisi juga berfungsi sebagai sarana hiburan. Televisi tidak hanya memberikan program-program berita, tetapi juga program lain-lainnya (nondrama) yang menghibur dan dapat mengisi waktu luang penonton.

Program acara televisi semakin berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan terasa mulai dari ide kreatif suatu acara hingga teknologi yang digunakan dalam proses pembuatan suatu program televisi tersebut. Program acara tersebut dapat berjalan sukses karena adanya kerjasama yang baik di antara sesama *crew* dalam program tersebut dan ide-ide kreatif yang berbeda dari yang lainnya. Ide adalah dasar utama untuk memproduksi program siaran khususnya program nondrama. Tanpa adanya ide, tahapan perencanaan produksi berikutnya tidak dapat dilaksanakan (Latief dan Utud, 2015 : 73).

Salah satu tayangan televisi yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah *The New Eat Bulaga Indonesia*. *The New Eat Bulaga Indonesia* merupakan salah satu



program *variety show* di Indonesia yang tayang secara *live* di ANTV setiap hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 hingga 10.00 WIB dengan pembawa acara saat ini, yaitu Uya Kuya (Bos Uya), Astrid Kuya, Reza Bukan, Balqis, Mechalica, Farid Aja, Vicky Prasetyo, Ibnu Jamil, dan Indra Bekti. Namun, tayangan ini sebelumnya tayang pertama kali di SCTV mulai tanggal 16 Juli 2012 hingga 28 Februari 2014 dengan nama *Eat Bulaga Indonesia*. Konsep acara ini masih sama saat tayang di SCTV, yaitu lokasi *syuting* di dalam studio dan di luar studio yang dipilih secara acak. Namun perbedaannya adalah nominal hadiah yang diberikan saat tayang di ANTV jauh lebih besar dari yang diberikan oleh stasiun televisi sebelumnya.

*Eat Bulaga* berasal dari kata “**It Bulaga**” yang artinya “**Cilukba**”, yang artinya program ini menghadirkan banyak sekali kejutan dan hadiah dalam bentuk barang dan uang tunai, tidak hanya untuk pemirsa di rumah tetapi juga masyarakat sekitar. Program tayangan *Eat Bulaga* sebenarnya merupakan program tersukses di Philipina yang tayang selama 33 tahun dan selalu memperoleh *rating* dan *share* yang bagus. *Eat Bulaga* juga telah memperoleh banyak penghargaan selama penayangannya di Filipina. *The New Eat Bulaga Indonesia* memiliki beberapa segmen seperti *Cocok Gak Cocok*, *Tanjidor (Tantangan Rejeki Outdoor)*, dan *Maju Terus Pantang Mundur*.

Dalam segmen *Cocok Gak Cocok*, *host* akan mengajak 3 pria dan 3 wanita *single* untuk saling berkenalan. Pria dan wanita tersebut awalnya tidak mengetahui nama mereka maupun bentuk fisik mereka, karena terdapat kain besar yang menutupi mereka. Masing-masing pria dan wanita juga saling memberikan pertanyaan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



pertanyaan dan menunjukkan keahlian mereka untuk meyakinkan pilihan hati mereka. Pasangan yang cocok adalah pasangan dengan pilihan hati yang sesuai dan berhak mendapatkan hadiah.

Berikutnya adalah *Tanjidor ( Tantangan Rejeki Outdoor )*. Yang boleh mengikuti permainan ini hanya 50 ibu-ibu warga lokasi yang sudah dipilih secara acak. Untuk mengikuti permainan tersebut mereka harus memenuhi syarat tertentu. Ibu-ibu harus membawa sayur yang sudah ditentukan oleh *host* dan yang telah disediakan oleh para *crew* dalam sebuah gunung. Setelah itu, ibu-ibu berhak menempati 50 barisan yang sudah disiapkan. Dari 50 orang tersebut, akan dipilih 3 orang untuk mengikuti permainan *Tanjidor* ini. Bagi yang tidak terpilih akan mendapatkan hadiah uang tunai Rp 50.000. 3 peserta yang telah dipilih akan diajak untuk bermain *Race Bulaga* dan *Tako (Tantangan Chef Aiko)*. Kedua permainan ini masing-masing dilaksanakan pada hari bergantian.

Dalam *Race Bulaga*, masing-masing peserta didampingi dengan satu bintang tamu akan berlomba menggunakan *trolley* untuk mengumpulkan 3 barang yang disimpan di rumah warga sekitar. Peserta yang berhasil mengumpulkan 3 barang yang benar dalam waktu tercepat dialah yang menjadi pemenangnya. Pemenang dalam permainan ini mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp 1,5 juta, sedangkan yang kalah mendapatkan uang tunai sebesar Rp 500 ribu.

Dalam permainan *Tako (Tantangan Chef Aiko)*, masing-masing peserta diminta untuk memasak makanan yang sudah diminta oleh chef Aiko. Setelah ketiga peserta selesai memasak, chef Aiko langsung menerangkan cara memasak yang benar



dari makanan tersebut. Peserta dengan masakan yang menurut chef Aiko paling enak adalah yang menjadi pemenangnya.

Yang terakhir adalah segmen *Maju Terus Pantang Mundur*. Dalam segmen ini, *host* akan mengundang salah satu orang maupun keluarga yang mengalami kekurangan, baik secara fisik maupun finansial. Segmen ini selalu dipenuhi dengan isap tangis. *Host* akan mengajak bermain menebak angka-angka yang ada dibalik 8 kotak. Jika berhasil menebak seluruh angka tersebut dengan benar, maka peserta mendapatkan hadiah sebesar Rp 25 juta. Jika tidak, maka hadiah akan dijumlah sesuai dengan jumlah angka yang benar.

Masyarakat memiliki minat dan kebutuhan sendiri terhadap sebuah tayangan televisi. Masyarakat juga harus aktif dalam memilih sebuah tayangan televisi yang dapat menjawab dan memenuhi kebutuhannya. Dari latar belakang permasalahan di atas, penulis ingin puas atau tidaknya masyarakat terhadap program tayangan tersebut. Maka dari itu, peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Tingkat Kepuasan Ibu-Ibu Rumah Tangga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat Terhadap Tayangan *The New Eat Bulaga Indonesia* .”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah, yaitu seberapa besar perbedaan motif dan kepuasan ibu-ibu rumah tangga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat terhadap tayangan *The New Eat Bulaga Indonesia* sebagai salah satu tayangan *variety show* yang sangat menghibur banyak penonton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar motif ibu-ibu rumah tangga warga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat menonton *The New Eat Bulaga Indonesia* ?
2. Seberapa besar kepuasan ibu-ibu rumah tangga warga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat setelah menonton *The New Eat Bulaga Indonesia* ?
3. Seberapa besar perbedaan motif dan kepuasan ibu-ibu rumah tangga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat menonton *The New Eat Bulaga Indonesia* ?

### D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya motif ibu-ibu rumah tangga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat menonton tayangan *The New Eat Bulaga Indonesia*.
2. Untuk mengetahui besarnya kepuasan ibu-ibu rumah tangga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat setelah menonton tayangan *The New Eat Bulaga Indonesia*.
3. Untuk mengetahui besarnya perbedaan motif dan kepuasan ibu-ibu rumah tangga Harapan Indah 2, Cluster Taman Sari, Bekasi Barat, menonton *The New Eat Bulaga Indonesia*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk referensi bagi mata kuliah Komunikasi Massa dalam mempelajari maupun mendalami teori *Uses & Gratification* dan *Expectancy Value theory* (teori Pengharapan Nilai), serta mata kuliah Produksi Program Televisi (*non-news*), khususnya dalam mempelajari cara membuat sebuah program tayangan yang sifatnya *non-news*, yang unik, kreatif, dan berbeda dari program-program tayangan lainnya.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi atau masukan bagi stasiun televisi yang bersangkutan agar di waktu mendatang dapat memberikan program-program tayangan yang lebih baik lagi, sehingga dapat menghibur dan memuaskan para penontonnya, serta akhirnya memperoleh *rating* dan *share* yang lebih besar dari sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.